

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TI&K DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN TI&K DI KELAS VII
SMP ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi
Pendidikan*



Oleh:
SISKA MURNI
83102/2007

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI&K Dan Kontribusinya terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TI&K di Kelas VII SMP Adabiah Padang

Nama : SISKAMURNI

NIM : 83102 / 2007

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Februari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

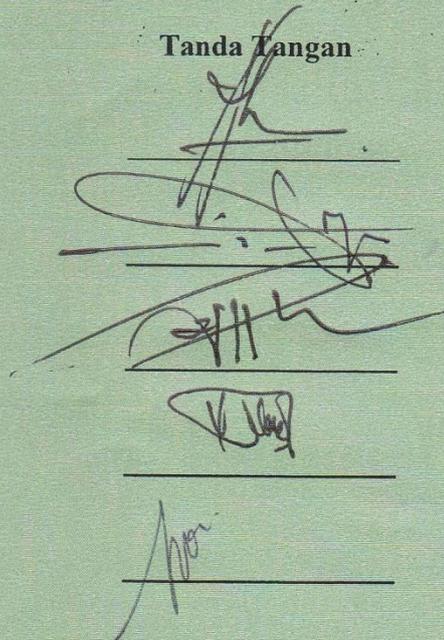
Ketua : Drs. Azman, M.Si
NIP. 19570919198003100

Sekretaris : Dra. Eldarni, M.Pd
NIP.196101161987032001

Anggota : 1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716198602100

2. Dra. Fetri Yeni J, M.Pd
NIP. 196110111986022001

3. Novrianti, M.Pd
NIP. 198011012008012014



The image shows four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be the names of the examiners listed on the left. The first signature is the most prominent and is written over the top line. The other three signatures are smaller and written over the subsequent lines.

ABSTRAK

Siska Murni (83102-2007): Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI&K dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TI&K di Kelas VII SMP Adabiah Padang

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI&K dan kontribusinya terhadap hasil belajar mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI&K dan kontribusinya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TI&K.

Jenis dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif untuk melihat dan menggambarkan tentang objek yang diteliti seperti apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Adabiah Padang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisa data menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson.

Hasil penelitian mengungkapkan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang untuk kegiatan awal adalah baik dengan persentase skor yang diperoleh 71,47%, untuk kegiatan inti adalah baik dengan persentase skor yang diperoleh 69,45%, untuk kegiatan akhir adalah baik dengan persentase skor yang diperoleh 70% dan tingkat pencapaian persepsi secara keseluruhan diperoleh 70% sehingga tingkat pencapaian persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Negeri Adabiah Padang dikategorikan baik. Hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya dan terdapat korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI&K dengan hasil belajar TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI&K dan Kontribusinya pada Hasil Belajar Mata Pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang”**.Selanjutnya shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dengan maksud memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai penyelesaian tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, perhatian serta pengarahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan beserta seluruh dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
3. Teristimewa Untuk Alm. Tisar (Amak), orang tua penulis (Ayahanda Soni), Uni Yus, serta pendamping setia (Radi Akmal) yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Rekan-rekan seperjuangan TP R 07 terutama yang sama-sama berjuang, terima kasih atas kebersamaan dan kesenangan indah yang telah kita lewati selama ini.

Rekan-rekan dan semua pihak yang namanya tidak tertulis satu persatu yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan harapan semoga semua amal yang telah dilakukan dapat menjadi amal jariyah dengan ridho Allh SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Desember 2012

Siska Murni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi	11
B. Hakekat Belajar.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Pembelajaran	13
c. Komponen-Komponen Pembelajaran	17
d. Variasi Pembelajaran.....	25
C. Pelaksanaan Pembelajaran TI&K di SMP.....	33
a. Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
a) Kegiatan membuka pelajaran	33
b) Kegiatan inti pembelajaran.....	35
c) Kegiatan penutup pembelajaran	36
b. Pembelajaran TI&K di SMP	37
c. Persiapan Pembelajaran TI&K.....	39

D.	Pengertian Kontribusi	40
E.	Hasil Belajar	41
	a. Definisi hasil belajar	41
	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	42
F.	Kerangka Konseptual	42
G.	Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Populasi dan Sampel	45
C.	Variabel Penelitian	48
D.	Jenis Data dan Sumber Data.....	49
E.	Teknik dan Alat Pengumpul Data	49
F.	Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	54
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	46
2. Sampel.....	48
3. Kategori interpretasi skor	51
4. Kategori tingkat pencapaian responden	52
5. Frekuensi persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	55
6. Persentase skor persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang.....	57
7. Frekuensi persepsi siswa terhadap kegiatan inti pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	58
8. Persentase skor persepsi siswa terhadap kegiatan inti pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	63
9. Frekuensi persepsi siswa terhadap kegiatan akhir pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	65
10. Persentase skor persepsi siswa terhadap kegiatan akhir pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persepsi siswa terhadap kegiatan pendahuluan pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	56
2. Persepsi siswa terhadap kegiatan inti pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	63
3. Persepsi siswa terhadap kegiatan akhir pembelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	81
2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	82
3. Lembar angket penelitian	83
4. Tabel hasil belajar siswa	89
5. Skor setiap butir pertanyaan dan nilai dari sampel penelitian.....	91
6. Perhitungan korelasi antara persepsi siswa (x) dengan hasil belajar (y) mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang	93
7. Skor alternatif.....	95
8. Nilai Harga Kritik dari r Product-Moment.....	97
9. Surat Penugasan	98
10. Surat Izin Penelitian Jurusan	99
11. Surat Balasan Penelitian Dari SMP Adabiah Padang	100
12. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang akan memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ada. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Di Indonesia masalah pendidikan memerlukan perhatian yang khusus. Hal ini ditujukan agar masyarakat Indonesia nantinya siap untuk menghadapi perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu teknologi serta seni dan budaya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah:

“Untuk mengembangkan potensi diri pribadi yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kebutuhan spiritual keagamaan pengembangan diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”

Terkait dengan tujuan di atas maka ditetapkan serangkaian prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan reformasi pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik

yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah yang berbunyi “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”.

Berdasarkan PP nomor 19 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan No 41 Th 2007, maka saat ini berlaku kurikulum 2006 dengan model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang merupakan penyempurnaan dari KBK. Pada kurikulum KTSP, meskipun pemerintah pusat sudah menetapkan standar nasional pendidikan yang terdiri dari delapan aspek pendidikan yang harus distandarkan yaitu terdiri atas *standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pembiayaan dan standar penilaian pendidikan*. Namun dalam pelaksanaannya perlu diselenggarakan dan diadaptasikan dengan kondisi sekolah, masyarakat, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi , terutama teknologi informasi yang berkembang pesat bersamaan dengan era globalisasi. Salah satu fasilitas untuk menunjang aspek diatas, maka perlu diperkenalkan pada

siswa mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Istilah teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari dua pengertian, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan perangkat-perangkat teknologi yang terdiri dari hardware, software, proses dan sistem, yang digunakan untuk membantu proses komunikasi agar komunikasi berhasil.

Pembelajaran TI&K disekolah memadukan kedua unsur tersebut, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi dengan tujuan peserta didik memiliki kompetensi untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai perangkat keras dan perangkat lunak dalam mengelolah, menganalisis dan memanfaatkan teknologi komunikasi untuk memperlancar komunikasi. Mata pelajaran TI&K dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan zaman. Mata pelajaran ini perlu diketahui dan dikuasai sedini mungkin agar siswa memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang berubah secara pesat baik dalam dunia kerja, maupun dalam kegiatan lainnya.

Penerapan pembelajaran TI&K di sekolah memerlukan pendekatan yang tepat dengan tujuan, kondisi dan kemampuan sekolah. Hal ini disebabkan karena

pembelajaran TI&K memerlukan dukungan tidak hanya dari faktor sumber daya (*human resources*) tetapi juga faktor sarana dan fasilitas pendukung. Sekolah perlu menyediakan beberapa peralatan dan berbagai perangkat lunak (software).

Pembelajaran TI&K peserta didik hendaknya berperan sebagai pusat pembelajaran (*Student Centered Learning*), dimana pembelajaran berpusat pada kebutuhan, minat, bakat dan kemampuan siswa sehingga pembelajaran akan menjadi aktif dan sangat bermakna. Siswa memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi untuk mencapai sarana yang telah ditetapkannya sendiri karena merasa dilibatkan atau diikut sertakan dalam pembelajaran dengan bebas melakukan pencarian informasi atau ilmu pengetahuan. Pembelajaran berpusat pada siswa menekankan bahwa, belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya. Siswa belajar bagaimana menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi agar dengan cepat mendapat ide, dan pengalaman dari berbagai kalangan masyarakat, komunitas dan budaya sehingga siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan sendiri kapan dan dimana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal, termasuk apa implikasinya saat ini dan masa yang akan datang.

Semua hal itu tidak akan terjadi dengan sendirinya karena setiap siswa memiliki kondisi yang berbeda antara satu dengan lainnya. Siswa memerlukan bimbingan baik dari guru maupun dari orang tuanya dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam kaitan ini guru memegang peran yang amat penting dan harus menguasai seluk beluk TIK, yang lebih penting lagi adalah kemampuan memfasilitasi pembelajaran anak secara efektif. Guru juga berperan sebagai

pemberi kemudahan dalam pembelajaran yang membantu mengarahkan peserta didik atau mengembangkan materi pelajaran (fasilitator). Peran guru di kelas semestinya berubah dari aktif menjadi lebih pasif.

Pada awal pembelajaran, guru lebih aktif karena banyak yang harus dikerjakan seperti menjelaskan dan memberikan contoh materi pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. Ditengah dan diakhir pembelajaran guru menurunkan aktifitasnya dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif belajar dalam pembelajaran karena lebih banyak melakukan kegiatan. Siswa menerapkan pengetahuan yang telah diterima dari guru. Jika siswa melakukan kesalahan guru harus menerimanya sebagai sesuatu yang biasa dan merupakan bagian penting dari proses belajar. Guru melakukan bimbingan dan mengarahkan siswa untuk belajar dan memberikan umpan balik (*feedback*). Dengan demikian proses belajar dapat berjalan dengan baik dan didukung dengan fasilitas yang memadai. Tetapi pada kenyataannya tidak sedikit guru masih berperan sebagai pusat dari pembelajaran (*Teacher Centered Learning*). Dimana guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Tentu saja metode ini tidak berorientasi pada KTSP, karena metode ini mengakibatkan pembelajaran tidak menarik. Siswa lebih banyak pasif dari pada aktif, konsentrasi siswa mudah untuk goyah, lebih cepat bosan, kurang kreatif dan kurang serius dalam belajar sehingga berdampak buruk pada hasil belajar. Metode yang digunakan masih metode ceramah. Untuk mata pelajaran TI&K metode ini masih sering kita jumpai. Sebagian besar pembelajaran dikuasai oleh guru, dan siswa hanya diam dan mendengarkan. Keadaan ini semakin membosankan apabila fasilitas dalam pembelajaran TI&K

kurang mendukung, seperti penyediaan komputer yang kurang atau banyak yang tidak bisa dioperasikan. Ini akan menjadi masalah yang sangat berpengaruh pada keaktifan siswa.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) sebagaimana yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) setiap siswa harus mencapai nilai 70 atau mencapai 70% dari materi pelajaran. Bagi siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar akan diberikan program Pengajaran Remedial (*Remedial Teaching*) dan bagi siswa yang sudah mencapai ke tuntasan belajar diberikan program pengayaan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama honor \pm 1 tahun lebih dari bulan Juli 2010 s/d Maret 2012 disana, SMP Adabiah Padang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. SMP Adabiah Padang merupakan sekolah swasta yang memiliki murid sangat banyak di kota Padang. Dilihat dari segi pembelajaran TI&K, SMP Adabiah Padang memiliki labor komputer yang cukup bagus dengan unit komputer berjumlah 38 unit, dan rusak sekitar lebih kurang 10 unit. Keadaan labor komputer yang hanya memiliki 2 AC mengakibatkan ruangan komputer masih terasa panas. Sehingga siswa sering ribut dan tidak nyaman saat proses belajar berlangsung. Selain itu penulis juga menemukan fenomena tentang penggunaan software yang disediakan oleh SMP Adabiah, bahwa software yang digunakan masih menggunakan Windows 2003 dengan komputer pentium 3, yang mengakibatkan perkembangan siswa tidak sejalan dengan keadaan dimana siswa lebih sering menemukan software Windows 2007.

Pelaksanaan pembelajaran TI&K, penulis sering menemukan fenomena bahwa sebagian guru yang mengajar TI&K tidak berlatar belakang kependidikan. SMP Adabiah memiliki 3 guru TI&K dan 2 dari guru tersebut tidak lulusan dari kependidikan. Penulis juga menemukan saat proses pembelajaran penulis sering memperhatikan teman sejawat sering tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran. Metode yang digunakan juga masih menggunakan metode ceramah dengan sketsa di papan tulis. Di akhir pembelajaran penulis juga menemukan tidak ada kegiatan penyimpulan pelajaran yang selesai dibahas, melainkan lebih sering dengan hanya memberi pekerjaan rumah (PR). Keadaan kelas pun terlihat kurang terkelola dan penggunaa metode variasi yang masih kurang seperti variasi suara, pemusatan perhatian dan kesenyapan, dan pergantian posisi guru dalam kelas karena terlihat siswa suka ribut, berjalan, mengganggu teman, sering minta izin, memukul meja, mencopot perangkat komputer seperti mouse dan keyboard, dan lain sebagainya.

Dilihat dari fenomena di atas penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “ *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran TI&K Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TI&K Di Kelas VII SMP Adabiah Padang*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas , maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Pengelolaan kelas kurang baik.
3. Motivasi siswa yang rendah dalam belajar.
4. Siswa merasa tidak nyaman saat belajar berlangsung.
5. Siswa kurang mampu menguasai materi yang diberikan guru.
6. Pemahaman guru kurang terhadap karakteristik belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan keterbatasan penulis dari segi waktu, tenaga dan biaya maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap persiapan pembelajaran pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang
3. Persepsi siswa terhadap penilaian pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang
4. Kontribusi pelaksanaan pembelajaran TI&K pada pelajaran TI&K terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Adabiah Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TI&K dan kontribusinya terhadap hasil belajar mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang bagaimana persepsi siswa terhadap Pembelajaran TI&K dan kontribusinya terhadap hasil belajar mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap persiapan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran TI&K pada siswa kelas VII di SMP Adabiah Padang.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang
3. Mengetahui persepsi siswa terhadap penilaian pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMP Adabiah Padang
4. Bagaimana kontribusi pelaksanaan pembelajaran TI&K pada pelajaran TI&K terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Adabiah Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas VII SMP Adabiah Padang pada mata pelajaran TI&K.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran TI&K dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Adabiah Padang.
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMP Adabiah Padang sebagai pertimbangan untuk mengambil kebijaksanaan dan pembaharuan terhadap PBM.
4. Sebagai bahan pertimbangan dalam perekrutan guru mata pelajaran TI&K oleh lembaga atau pihak yang berwenang.
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran TI&K untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran.
6. Sebagai persyaratan bagi penulis dalam mendapatkan pengalaman di bidang penelitian dan sekaligus untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S¹) jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan.
7. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta mengimplementasikan ilmu yang telah peneliti peroleh.